

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bulan Mei 2024 publik dikejutkan dengan terpilihnya Marshel Widiyanto sebagai bakal calon Wakil Walikota Tangerang Selatan yang diusung oleh partai politik Gerindra. Berita tersebut didukung oleh postingan milik akun Instagram milik Marshel sendiri yang memposting unggahan dua gambar yang menunjukkan tulisan “Tangsel” dan gambar kedua berupa foto dirinya dengan tulisan “Marshel untuk Tangsel” (Putra, 2024)

Lahir di ibukota Indonesia pada penghujung Mei 1996, Marshel Widiyanto telah mengukir namanya di dunia hiburan Tanah Air sebagai seorang komedian, pembawa acara, dan bintang layar kaca. Perjalanan karirnya dimulai dari posisi yang sangat sederhana - sebagai penonton berbayar dan asisten pribadi. Namanya kemudian mulai dikenal publik setelah tampil sebagai salah satu finalis dalam kompetisi Stand Up Comedy Academy season 3 yang ditayangkan di stasiun televisi Indosiar. (Rumi, 2024).

Era reformasi menjadi awal kebebasan berekspresi dan memberikan dampak positif bagi perkembangan Masyarakat Indonesia dan industri media massa. Dalam menyebarkan informasi melalui media, *public figure* diperlukan untuk menjadi jembatan antara media dan publik guna membantu Masyarakat memahami informasi yang disampaikan. (Sutrawan, 2023).

Sejumlah tren turut mewarnai waktu – waktu menjelang berlangsungnya Pilkada serentak 2024. Partai politik mulai melihat seberapa besar kesempatan untuk meloloskan para calon kandidat yang akan dijadikan calon kepala daerah. Kalkulasi politik juga dilakukan lewat kesempatan pembangunan koalisi baru. (Yuniarto, 2024).

Hal tersebut merupakan salah satu fenomena 2024, di mana partai-partai politik mengusung selebritis sebagai calon legislatif. Berdasarkan data milik databoks pada Mei 2023, beberapa calon legislatif dari kalangan artis berdasarkan

partai politik, Partai Amanat Nasional (PAN) memiliki 17 orang, Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) memiliki 14 orang, Partai Persatuan Indonesia (Perindo) memiliki 11 orang, Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra) 10 orang, Partai Nasdem 8 orang, Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) 5 orang, Partai Demokrat 4 orang, Partai Golkar 3 orang, Partai Solidaritas Indonesia (PSI) 3 orang, Partai Keadilan Sejahtera (PKS) dengan 1 orang.

Dan pada Pilkada serentak 2024 kembali terjadi lagi, Dimana partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra) mengusung selebritis atau lebih tepatnya komika sebagai bakal calon wakil walikota Tangerang Selatan, yaitu Marshel Widiyanto. Dimana Marshel Widiyanto menjadi pasangan dari politikus Gerindra yaitu Ahmad Riza Patria yang menjadi bakal calon Walikota, yang diusung oleh 4 partai politik yaitu Gerindra, PSI, NasDem, dan Partai Demokrat.

Pemilihan kepala daerah merupakan salah satu aspek yang krusial dalam sistem pemerintahan demokrasi di Indonesia. Pilkada tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk memilih pemimpin daerah, tetapi juga sebagai momentum untuk memperkuat partisipasi politik Masyarakat dan menguji dinamika politik lokal. Pilkada 2024 akan menjadi momen penting dalam konteks politik nasional dan daerah, mengingat situasi politik, sosial dan ekonomi yang terus berkembang.

Pesta akbar demokrasi 2024 akan diakhiri dengan Pilkada (Pemilihan Kepala Daerah) 2024 yang akan berlangsung 27 November 2024. Dimana Masyarakat akan memilih Kepala Daerah masing – masing tempat mereka tinggal. Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) diselenggarakan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2020 mengenai pemilihan Gubernur, Bupati, dan Wali Kota.

Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian, menyebutkan bahwa penduduk potensial pada Pilkada Serentak 2024 mencapai 207 juta jiwa. Data tersebut diberikan oleh Kementerian dalam negeri kepada KPU RI sebagai perumusan daftar pemilih tetap pada pilkada serentak yang akan diselenggarakan pada Rabu, 27 November 2024. (Sinambela, 2024).



Gambar 1.1 Artikel Berita InfoTangerang.id
 Sumber: Infotangerang.id



Gambar 1.2 Artikel BeritaTangerangnews.com
 Sumber: Tangerangnews.com

Walaupun dengan fenomena yang sedang ramai, dimana para partai politik ramai-ramai mengusung selebritis, faktanya pencalonan Marshel Widiyanto sebagai bakal calon wakil walikota Tangerang Selatan menuai Pro dan Kontra, dapat dilihat dari kedua judul berita di atas, dimana kedua media lokal memiliki berita yang cukup Pro dan Kontra. Infotangerang.id memiliki berita dengan judul “Marshel Widiyanto Diusung Jadi Wakil Walkota Tangsel, Nikita Mirzani: Ngurus Istri aja Nggak Becus” yang cukup Kontra dengan pencalonan Marshel, sedangkan Tangerangnews.com memiliki judul berita “Heboh, Komika Marshel Wdiyanto Bakal Maju Calon Walikota Tangsel”, yang memperlihatkan posisi Pro atau lebih netral dibandingkan infotangerang.id yang cukup menyerang dengan judul berita yang dibuat.

Terdapat beberapa Media lokal yang meliput mengenai Marshel Widiyanto, ada Kabar Banten, Tangerang Online, Info Tangerang, Tangerang News, Tangerang Raya. Tetapi peneliti menggunakan Infotangerang.id dan Tangerangnews.com sebagai unit analisis penelitian ini, dikarenakan Infotangerang.id dan Tangerangnews.com memiliki berita mengenai Marshel

Widianto sebagai calon Wakil Walikota dengan insentitas paling tinggi dibandingkan dengan media lokal lainnya.

Tabel 1.1 Jumlah Artikel 5 Situs Media Lokal

NO	MEDIA LOKAL	JUMLAH BERITA
1	KABARBANTEN	2 Berita
2	TANGERANGONLINE	7 Berita
3	INFOTANGERANG	10 Berita
4	TANGERANGNEWS	14 Berita
5	TANGERANGRAYA	9 Berita

Sumber: Olahan Peneliti

Peneliti memilih Infotangerang.id dan Tangerangnews.com sebagai unit analisis, karena dari analisis isi sederhana yang dilakukan peneliti pada periode Mei 2024 sampai Agustus 2024, Infotangerang.id dan Tangerangnews.com adalah situs berita lokal yang paling banyak dalam memberitakan fenomena pencalonan Marshal Widianto menjadi bakal Calon Wakil Walikota Tangerang Selatan.

InfoTangerang.id memiliki sepuluh berita dengan salah satu judulnya “Marshal Widianto Diusung Jadi Wakil Walikota Tangsel, Nikita Mirzani: Ngurus Istri aja Nggak Becus”. Tangerangnews.com memiliki empat belas berita dengan salah satu judulnya “Heboh, Komika Marshal Widianto Bakal Maju Calon Walikota Tangsel”. Sedangkan beberapa media lokal lainnya tidak memiliki berita mengenai Marshal Widianto bakal Calon Wakil Walikota hingga sepuluh berita. Kabar Banten dua berita, Tangerang *Online* tujuh berita. Tangerang Raya sembilan berita.

Pemilihan kedua media lokal yaitu Infotangerang.id dan Tangerangnews.com selain intesitas berita yang paling tinggi diantara situs berita lokal lainnya adalah, karena kedua media lokal tersebut memiliki gaya penulisan yang berbeda dimana terlihat dari salah satu judul berita diatas. Infotangerang.id memiliki judul yang lebih agresif menyerang dapat terlihat dari penggunaan judul “Marshal Widianto Diusung Jadi Wakil Walikota Tangsel, Nikita Mirzani:Ngurus Istri aja Nggak Becus” dimana kata “Ngurus Istri aja Nggak Becus” memperlihatkan judul yang agresif menyerang personal kepada Marshal Widianto, sedangkan Tangerangnews.com lebih netral dengan judul yang diperlihatkan.

Terdapat beberapa Media lokal yang meliput mengenai Marshel Widiyanto, ada Kabar Banten, Tangerang Online, Info Tangerang, Tangerang News, Tangerang Raya. Tetapi peneliti menggunakan Infotangerang.id dan Tangerangnews.com sebagai unit analisis penelitian ini, dikarenakan Infotangerang.id dan Tangerangnews.com memiliki berita mengenai Marshel Widiyanto sebagai calon Bakal Wakil Walikota dengan intensitas paling tinggi dibandingkan dengan situs media lokal lainnya.

Infotangerang.id merupakan media kreatif di Tangerang yang berfokus pada konten lokal yang berdiri pada tahun 2018 melalui sosial media *Instagram*. Infotangerang.id terus berkembang hingga akhirnya mendirikan PT Tangerang media Kreatif sebagai wadah untuk terus memberikan informasi untuk Masyarakat Tangerang Raya. (infotangerang, 2021).

Tangerangnews.com merupakan portal online berita yang berfokus pada pembaca berkedudukan di Kota Tangerang, Kabupaten Tangerang, Tangerang Selatan, serta pembaca yang berada di tanah air maupun yang tinggal di luar Negeri. Tangerangnews.com memiliki beragam konten dari berita Kota Tangerang, Kabupaten Tangerang, Tangerang Selatan, Bandara, Banten, Nasional, Hiburan, Olahraga, karyawan, pengusaha, pelajar dan, ibu rumah tangga. (Tangerangnews, 2024)

Dalam fenomena ini media massa memiliki andil yang besar dalam komunikasi, di mana media massa dapat memberitakan fenomena tentang Marshel Widiyanto Bakal Calon Wakil Walikota, untuk memberitakan kepada seluruh Masyarakat khususnya Masyarakat Tangerang Selatan. Pada era orde baru, sebuah media berperan strategis dalam menyampaikan program-program pembangunan sekaligus berkontribusi dalam upaya pencerdasan masyarakat Indonesia. Di antara berbagai platform media, surat kabar memiliki karakteristik utama sebagai sarana penyebaran informasi. Kebutuhan masyarakat akan pemahaman berbagai kejadian di lingkungan sekitar menjadikan surat kabar sebagai pilihan utama pembaca. Dominasi konten berita dalam berbagai rubrik membuktikan peran pentingnya sebagai sumber informasi. Meski demikian, aspek edukasi dan hiburan tetap mendapat porsi melalui hadirnya artikel-artikel ringan dalam kolom khusus. (Ardianto, 2017).

Media massa telah lama menjadi pilar utama dalam penyebaran informasi dan pembentukan opini publik. Dengan kemunculan media sosial dalam dekade terakhir, lanskap komunikasi telah mengalami perubahan signifikan. Media sosial seperti Facebook, Twitter, dan Instagram tidak hanya mempercepat aliran informasi, tetapi juga mempengaruhi cara berita disajikan dan dikonsumsi oleh publik. Sejarah media massa menunjukkan evolusi dari media cetak ke elektronik, dan kini ke digital, yang membawa tantangan baru dalam menjaga kredibilitas dan keberagaman informasi.

Jurnalistik online telah mengimplementasikan bagaimana sebuah berita disebarluaskan dan dikonsumsi di zaman digital pada khalayak luas. Dengan kemajuan teknologi dan pertumbuhan internet, media berita online muncul sebagai saluran utama informasi, menawarkan akses cepat dan luas kepada audiens global. Namun, pertumbuhan pesat ini juga membawa tantangan baru, terutama terkait dengan model bisnis dan kualitas berita.

Tabloidisasi media yang mengutamakan sensasi dan hiburan yang mengedepankan aspek dramatis dan personal, daripada kualitas jurnalistik dan kedalaman informasi. Hal itu dapat dilihat dari pemberitaan Marshel Widiyanto yang menggunakan judul sensasional dan provokatif “Marshel Widiyanto Diusung Jadi Wakil Walikota Tangsel, Nikita Mirzani: Ngurus Istri aja Nggak Becus”, yang bertujuan untuk menarik pembaca, meskipun isi berita tidak sepadan dengan judul yang disajikan.

Dalam pemberitaan Marshel Widiyanto bakal Calon Wakil Walikota ini memiliki dua dari sepuluh kriteria nilai berita. Yang pertama adalah nilai kedekatan, dimana nilai kedekatan menekankan pada kedekatan peristiwa kepada masyarakat secara geografis, dimana Marshel dicalonkan sebagai bakal Calon Wakil Walikota kota Tangerang Selatan yang dimana hal tersebut akan menekankan nilai berita kedekatan Marshel dengan warga atau daerah Tangerang Selatan. Dan nilai berita selanjutnya adalah ketokohan, yaitu nilai berita yang berkaitan dengan tokoh publik, dan Marshel sendiri adalah seorang tokoh publik terkenal yang memiliki profesi sebagai pelawak, presenter, hingga aktor.

Dalam upaya memahami orientasi dan kecenderungan pemberitaan dua situs berita lokal terkait pencalonan Marshel Widiyanto sebagai kandidat Wakil

Walikota, digunakan riset dengan paradigma konstruktivisme. Penelitian ini menerapkan teknik framing yang dikembangkan oleh Pan dan Kosicki sebagai instrumen analisisnya. Penggunaan metode ini bertujuan mengungkap bagaimana kedua media membingkai berita melalui kajian empat elemen struktural - meliputi aspek sintaksis, skrip, tematik, dan retorik - sehingga dapat terlihat dengan jelas arah kecenderungan pemberitaan yang dikedepankan oleh masing-masing media. Melalui berita Infotangerang.id yang berjudul “Marshel Widiyanto Diusung Jadi Wakil Walikota Tangsel, Nikita Mirzani: Ngurus Istri aja Nggak Becus” dapat terlihat dua struktur dari analisis Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, yaitu struktur sintaksis yaitu judul itu sendiri dan struktur retorik yaitu penggunaan kata “nggak becus” pada berita tersebut menunjukkan personal Marshel Widiyanto yang tidak dapat mengurus dengan baik keluarga atau istrinya.

Alasan pemilihan kedua media lokal yang dilakukan peneliti adalah, karena peneliti ingin melihat bagaimana ketika terjadi sebuah fenomena pencalonan seorang selebritis disebuah daerah, dan bagaimana media lokal membingkai pemberitaan tersebut dalam lingkup daerahnya. Selain itu alasan peneliti memilih dua media lokal sebagai unit analisis yang akan digunakan, karena pencalonan Marshel Widiyanto hanya sebatas sebagai bakal calon wakil walikota yang lingkungannya masih sangat kecil. Dan pemilihan kedua media lokal juga salah satu kebaruan yang ada, karena selama ini penelitian lebih banyak membandingkan antara media nasional dengan nasional ataupun media nasional dan lokal.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang menjadi rujukan serta pembanding dengan penelitian yang akan dilakukan, yang pertama adalah “Analisis Framing Caleg Selebritis di Media *Online* pada Pemilu 2024” yang disusun oleh Sugiarto pada tahun 2023. Dalam Penelitian milik Sugiarto mengimplementasikan pendekatan framing Entman ini mengkaji tiga platform media digital sebagai objek analisisnya. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa ketiga media daring tersebut memiliki pandangan serupa mengenai kandidat legislatif dari kalangan selebritas. Meski dinilai kurang memenuhi standar kompetensi dan kapasitas ideal sebagai wakil rakyat, popularitas mereka di mata publik tetap menjadikan jumlah caleg dari kalangan entertainer konsisten tinggi dalam setiap periode pemilihan umum.

Pada Penelitian Selanjutnya, perbandingan dengan judul “Citra Caleg Perempuan dalam ‘Framing’ Media ‘Online’” yang disusun oleh Yenni Yuniati dan Dedeh Fardiah pada 2017. Sementara itu, penelitian ini juga menerapkan metode framing Entman dilakukan terhadap dua portal berita ternama - Kompas.com dan Detik.com. Hasil analisis menunjukkan kedua media mengangkat isu serupa terkait kandidat legislatif perempuan. Mayoritas caleg perempuan berasal dari kalangan publik figur, baik karena profesi di dunia hiburan, status sebagai petahana, maupun kedekatan dengan elite politik. Strategi kampanye yang diterapkan meliputi penekanan pada aspek penampilan, distribusi merchandise bernuansa feminin, kunjungan ke berbagai komunitas, hingga aksi demonstrasi terkait pemenuhan kuota gender. Permasalahan yang kerap muncul selama masa kampanye didominasi oleh dugaan politik uang dan indikasi pengaturan suara.

Dari beberapa penelitian diatas, yang menjadi pembanding dalam penelitian yang akan dilakukan, dalam penelitian kali ini, penelitian ingin melihat bagaimana sebuah media lokal membingkai pemberitaan Marshal Widiyanto Bakal Calon Wakil Walikota, dan pada penelitian kali ini, peneliti memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya, seperti fokus penelitian, pemilihan media sebagai unit analisis, penggunaan konsep tabloidisasi media, dan analisis framing yang digunakan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan masalah di atas maka peneliti merumuskan masalah yaitu, bagaimana perbandingan pemingkai pemberitaan sosok Marshal Widiyanto sebagai bakal calon wakil walikota Tangsel di media lokal antara infotangerang.id dan tangerangnews.com periode Mei-Agustus 2024?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah yang ada di atas dapat ditentukan, peneliti memiliki tujuan untuk mendeskripsikan perbandingan pemingkai sosok Marshal Widiyanto sebagai bakal calon wakil walikota Tangsel di media lokal antara infotangerang dan tangerangnews.com periode Mei-Agustus 2024.

1.4. Manfaat Penelitian

1.1.1. Manfaat Akademis

Secara akademis hasil penelitian ini, peneliti memiliki harapan agar penelitian ini memperkaya penelitian dalam pbingkaian berita khususnya pada isu pemilihan umum dalam sebuah framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki dari sejumlah media lokal yaitu infotangerang.com dan tangerangnews.com, serta mengembangkan penelitian framing dengan konsep terkait pada bidang komunikasi massa dan jurnalisme *online*.

1.1.2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan di kalangan jurnalis, terutama pada saat menyikapi fenomena yang akan disajikan di situs berita.